
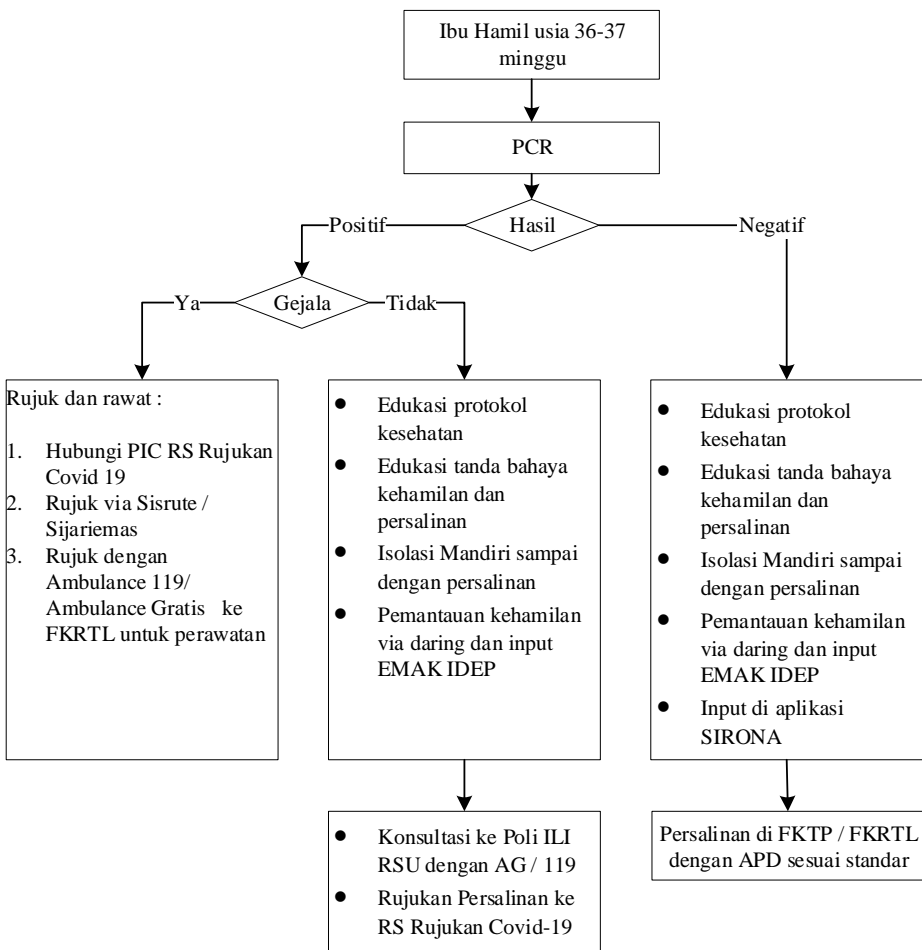



	<p style="text-align: center;"><b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</b></p>	No.Dokumen : 440/7040-Kesmas/VIII/2020 Revisi : - Tgl Berlaku : 12 Agustus 2020 Halaman : 1 dari 3
		Disahkan Oleh : <p style="text-align: center;">Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang</p> <p style="text-align: center;">TTD</p> <p style="text-align: center;"><b><u>dr. Hj. Liza Puspadewi, M.Kes</u></b>          Pembina Utama Muda          NIP: 196107131989112001</p>
<b>SKRINING DAN TATALAKSANA IBU HAMIL DENGAN COVID - 19 DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA ( FKTP )</b>		
<b>TUJUAN</b>	Sebagai acuan dalam melakukan skrining dan tatalaksana ibu hamil dengan COVID 19 di FKTP	
<b>RUANG LINGKUP</b>	Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama ( FKTP )	
<b>DEFINISI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. COVID-19 adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat.</li> <li>2. Skrining COVID-19 adalah identifikasi awal pasien ibu hamil dengan menggunakan formulir Penyelidikan Epidemiologi (PE) terkait COVID-19.</li> <li>3. Kasus KONFIRMASI adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR. Kasus KONFIRMASI di bagi menjadi 2:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kasus konfirmasi dengan gejala (simptomatis).</li> <li>- Kasus konfirmasi tanpa gejala (asimtomatis).</li> </ul> </li> <li>4. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) adalah pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat non spesialisik (primer).</li> <li>5. Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKRTL) adalah fasilitas kesehatan yang melakukan pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialisik atau sub-spesialisik meliputi rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.</li> </ol>	
<b>PENANGGUNG JAWAB (PJ)</b>	Petugas Kesehatan di FKTP	

	<p style="text-align: center;"><b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</b></p>	<p>No.Dokumen : 440/7040-Kemas/VIII/2020          Revisi : -          Tgl Berlaku : 12 Agustus 2020          Halaman : 2 dari 3</p>
<p style="text-align: center;"><b>SKRINING DAN TATALAKSANA IBU HAMIL DENGAN COVID – 19 DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA ( FKTP )</b></p>		
<p style="text-align: center;"><b>ALUR</b></p>	 <pre> graph TD     A[Ibu Hamil usia 36-37 minggu] --&gt; B[PCR]     B --&gt; C{Hasil}     C -- Positif --&gt; D{Gejala}     C -- Negatif --&gt; E[ ]     D -- Ya --&gt; F[Rujuk dan rawat : 1. Hubungi PIC RS Rujukan Covid 19 2. Rujuk via Sistrute / Sijariemas 3. Rujuk dengan Ambulance 119/ Ambulance Gratis ke FKRTL untuk perawatan]     D -- Tidak --&gt; G[ ]     G --&gt; H[ ]     H --&gt; I[ ]     I --&gt; J[ ]     E --&gt; K[ ]     K --&gt; L[ ]     L --&gt; M[ ]     </pre>	
<p><b>PROSEDUR</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas melakukan pendataan semua ibu hamil yang memasuki trimester III (usia kehamilan 36 minggu) di wilayah kerja untuk dilakukan skrining COVID-19.</li> <li>2. Skrining dilakukan dengan pemeriksaan <i>real time</i> PCR oleh petugas Puskesmas terlatih.</li> <li>3. Hasil pemeriksaan PCR dituliskan di buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)</li> <li>4. Ibu hamil dengan hasil PCR negatif:             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diberikan edukasi mengenai protokol kesehatan, tanda bahaya kehamilan/persalinan dan pemeriksaan antenatal sesuai standar</li> <li>- Ibu hamil melakukan isolasi mandiri sampai dengan persalinan</li> <li>- Persalinan dapat dilakukan di FKTP/FKRTL dengan menggunakan APD sesuai standar</li> </ul> </li> </ol>	

	<p style="text-align: center;"><b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</b></p>	No.Dokumen : 440/7040-Kesmas/VIII/2020 Revisi : - Tgl Berlaku : 12 Agustus 2020 Halaman : 3 dari 3
		<p><b>SKRINING DAN TATALAKSANA IBU HAMIL DENGAN COVID - 19 DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA ( FKTP )</b></p>
	<p>5. Ibu hamil dengan hasil PCR positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kasus konfirmasi dengan gejala       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rujuk ibu hamil dengan gejala ke RS rujukan COVID dengan menghubungi penanggung jawab RS terlebih dahulu dan rujukan dikirim lewat SIJARIEMAS/SISRUTE.</li> <li>- Transportasi rujukan menggunakan ambulance gratis/ambulance 119.</li> </ul> </li> <li>b. Kasus konfirmasi tanpa gejala       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berikan edukasi mengenai protokol kesehatan dan tanda bahaya kehamilan/persalinan.</li> <li>- Ibu hamil melakukan isolasi mandiri dirumah sampai dengan waktu persalinan/isolasi di tempat isolasi.</li> <li>- Untuk ibu hamil yang melakukan isolasi mandiri, bidan Puskesmas bekerjasama dengan surveilans melakukan pemantauan melalui Sistem Informasi Dinas Kesehatan Kota Tangerang secara berkala (harian) yaitu melalui aplikasi SIRONA dan EMAK IDEP atau dengan melakukan kunjungan bila diperlukan. Pemantauan dilakukan dalam bentuk pemantauan suhu, keluhan, tanda bahaya kehamilan dan kesejahteraan janin dengan menghitung gerakan janin.</li> <li>- Konsultasi ke POLI ILI RSUD Kota Tangerang dengan transportasi menggunakan Ambulance Gratis atau Ambulance 119.</li> </ul> </li> </ol> <p>6. Pemilihan tempat persalinan ditentukan kondisi saat skrining resiko kehamilan dan status ibu terkait covid-19.</p>	